

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran serta dunia usaha sangat dibutuhkan dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan sosial, bagi perusahaan khususnya di bidang ekstraktif memiliki tanggung jawab terhadap sumberdaya yang diolah dari alam. Pemerintah telah mengatur peran tersebut melalui Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 pasal 74 ayat (1), yang menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kemudian untuk melaksanakan ketentuan di atas, maka ditetapkanlah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Seiring perkembangan jaman, paradigma tentang perwujudan tanggung jawab sosial dan lingkungan juga harus berimplikasi terhadap keberlanjutan perusahaan di masa mendatang, sehingga perlu bagi perusahaan untuk memadukan kepentingan secara ekonomi serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. *Creating shared value* (CSV) adalah sebuah konsep yang mengharuskan perusahaan memainkan peran ganda, yaitu menciptakan nilai ekonomi (*economic value*) dan nilai sosial (*social value*) secara bersama-sama (*shared*), tanpa salah satu diutamakan atau dikesampingkan.

Konsep CSV telah banyak diterapkan oleh perusahaan-perusahaan besar. *Creating Shared Value* merupakan pelengkap dari konsep tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan/ CSR. CSV berbeda dalam banyak hal dari CSR, dimana jika CSR lebih fokus pada kepatuhan pada peraturan yang relevan, dan kedermawanan yang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan reputasi korporasi, maka paradigma baru ini menyerukan adanya integritas menyeluruh antara perusahaan dan lingkungan sosialnya. (Kitzmüller & Shimshak, 2012). Dalam merespon tanggung jawab sosialnya kedua konsep ini memiliki motivasi yang berbeda. Jika pelaksanaan CSV didorong oleh faktor internal dan perusahaan harus bersifat proaktif. Beda lagi dengan prespektif CSR, yang berpandangan bahwa perusahaan yang responsif yaitu perusahaan yang didorong oleh faktor eksternal. Tujuan utama dari konsep CSV adalah membentuk kapitalisme lanjut dan menjadikan tanggungjawab sosial bukan sebagai beban tapi menjadikannya sebagai investasi jangka panjang yang menguntungkan bagi perusahaan. Telah terlihat jelas, tanggung jawab sosial perusahaan saat ini, tidak lagi dianggap sebagai beban yang mengurangi laba perusahaan, akan tetapi telah bertransformasi menjadi investasi yang menjanjikan di masa depan (Crane *et al.*, 2014).

Porter dan Kramer (2011) menegaskan bahwa implementasi CSV berbeda dengan CSR yang umumnya berfokus pada reputasi. Konsep CSV menempatkan masyarakat termasuk pemangku kepentingan (pemasok) sebagai mitra, sesama “subyek”. Sedangkan konsep CSR cenderung menempatkan pemangku kepentingan sebagai “obyek”. Menurut Porter dan Kramer, CSV tidak sama dengan CSR walaupun keduanya mempunyai landasan yang sama yaitu *doing well by doing*

good. Perbedaan utama antara keduanya adalah bahwa CSR berbicara tentang *responsibility*, sedangkan CSV sudah berada pada penciptaan nilai bersama atau *creating value*.

PT Semen Gresik Pabrik Rembang merupakan anak usaha dari PT Semen Indonesia yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang industri semen, PT. Semen Indonesia memiliki cakupan bisnis yang sangat luas dengan total produksi 53 juta ton atau setara dengan 53,4% total kapasitas pabrik semen di Indonesia (AR, PT Semen Indonesia, 2019). PT. Semen Indonesia merupakan induk dari 5 perusahaan yang bergerak dibidang usaha persemenan, anak perusahaan PT. Semen Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan ada satu yang berada di negara Vietnam, posisi anak perusahaan yang sangat strategis dalam menunjang pemasaran dan penguatan titik distribusi sekaligus untuk memenuhi kebutuhan semen di seluruh wilayah Indonesia dalam mendukung pembanguna nasional terutama di bidang infrastruktur, dan anak perusahaan PT Semen Indonesia adalah:

1. PT. Semen Padang
2. PT. Semen Tonasa
3. Tanglong Cement
4. PT. Semen Gresik Pabrik Rembang
5. PT. Solusi Bangun Indonesia (eks Holcim)

PT Semen Gresik Pabrik Rembang berkomitmen untuk turut serta menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan. Komitmen tersebut telah diwujudkan perusahaan dalam program

Corporate Social Responsibility (CSR) sejak tahun 2014 hingga sekarang. Terdapat 5 program CSR PT Semen Gresik Pabrik Rembang antara lain: (1) Program pendidikan (SG Cerdas) bertujuan untuk mendukung proses pengembangan pengetahuan baik formal maupun informal melalui upaya pengajaran terutama untuk masyarakat sekitar; (2) Program Kemandirian (SG Mandiri) bertujuan untuk memberikan bantuan modal kerja, teknis dan jasa untuk membentuk masyarakat yang lebih berdaya melalui penciptaan kesempatan kerja; (3) Program lingkungan (SG Lestari) bertujuan melakukan inovasi, menggunakan teknologi terkini yang ramah lingkungan, serta berkontribusi dalam penggunaan energi alternatif terbarukan; (4) Program Peningkatan kesehatan masyarakat (SG Sehat) bertujuan untuk mendukung perbaikan masyarakat kearah kondisi hidup lebih sehat, Serta (5) program sosial ekonomi (SG Peduli) bertujuan untuk mendukung nilai-nilai kearifan lokal, pembangunan fisik dan reaksi tanggap darurat. Implementasi CSR yang telah dijalankan oleh PT Semen Gresik dinilai berhasil meskipun termasuk pabrik baru, hal ini dibuktikan dengan banyak penghargaan bergengsi yang telah diperoleh.

Dalam menghadapi tantangan di masa mendatang, maka PT Semen Gresik Pabrik Rembang dituntut mampu mengkombinasikan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang serta memiliki implikasi terhadap keberlanjutan perusahaan. Lebih jauh lagi PT Semen Gresik Pabrik Rembang terlibat aktif dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah dijalankan oleh perusahaan secara efektif dan efisien, namun menurut Porter dan Kramer (2011), kegiatan CSR lebih bersifat *charity* atau

bantuan tunai (amal). Dalam jangka pendek, *charity* sangat efektif karena perusahaan dapat melaksanakan kegiatannya tanpa ada gangguan dari masyarakat. Ada dua aspek penting dalam strategi penciptaan nilai bersama Porter dan Kramer. *Pertama*, inisiatif harus mampu menciptakan nilai bagi perusahaan dengan meningkatkan daya saing. *Kedua*, inisiatif harus menciptakan nilai bagi masyarakat dengan memajukan kondisi sosial dalam masyarakat di mana perusahaan beroperasi.

Kemudian menurut Moon *et al.* (2011), perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) termasuk dalam kategori “*Good Corporate*”, namun untuk mencapai hasil yang lebih baik perusahaan harus menjadi “*Smart Corporate*” yakni dengan mempraktikkan etika bisnis untuk meningkatkan manfaat sosial, sambil mempertahankan manfaat perusahaannya. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan PT. Semen Gresik Pabrik Rembang menjadi “*Smart Corporation*” maka perlu dikembangkan strategi yang dapat mengakomodasi kewajiban menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta terkait dengan kepentingan secara ekonomi sesuai dengan strategi perusahaan melalui perencanaan *Creating Shared Value* (CSV).

Konsep CSV mengedepankan adanya hubungan timbal balik (interdependensi) antara perusahaan dengan masyarakat sekitar dan lingkungan. Menurut Porter & Kramer (2011), CSV merupakan paradigma baru yang menyerukan adanya integrasi menyeluruh antara perusahaan dan lingkungan sosialnya. Dengan adanya kesadaran bahwa kemajuan sosial masyarakat adalah kemajuan sosial perusahaan, begitu juga sebaliknya, maka seharusnya perusahaan

mempunyai kesadaran untuk mempunyai prioritas yang sama antara kemajuan perusahaan dan kemajuan lingkungan sosialnya.

Beberapa perusahaan yang telah berhasil menjalankan konsep CSV, salah satunya adalah Danone-Aqua di Klaten. Perusahaan membentuk hubungan interdependensi dengan pemerintah daerah dan masyarakat yang dikarenakan adanya keterbatasan sumber daya dari ketiga aktor yang membuat masing-masing aktor memiliki kepentingan yang ingin dicapai. Kehadiran Danone-Aqua membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan daerah, sedangkan masyarakat sekitar pabrik terbantu dengan penyerapan tenaga kerja dan pendapatan melalui retribusi Aqua. Danone sendiri memiliki kepentingan utama yakni memperoleh sumber daya air demi keberlangsungan perusahaan. Melalui implementasi konsep CSV yang berfokus pada lingkungan khususnya perlindungan sumber daya air, Danone Aqua mendapatkan *social license to operate* dari masyarakat sekitar pabrik, karena masyarakat sudah percaya akan manfaat positif yang dibawa oleh Danone (Elfajri, 2019).

Selanjutnya Menurut Sunaryo *et al.* (2015), pendekatan CSV oleh Badak LNG tidak saja berhasil mengatasi persoalan sosial berupa sulitnya para *welder* Bontang mencari pekerjaan, tapi dalam waktu yang sama juga menyelesaikan masalah perusahaan berupa jaminan ketersediaan tenaga *welder* yang memenuhi standar migas. Dari sisi *welder*, ada peningkatan kualitas hasil pengelasan (output) yang diperoleh dari kepemilikan sertifikat pekerja migas yang secara signifikan telah meningkatkan daya tawar para *welder* di kota Bontang, sehingga mereka dapat memperoleh peningkatan pendapatan bulanan (*outcome*). Kemudian program

peningkatan kapasitas para *welder* Kota Bontang yang dilakukan Badak LNG telah mengembangkan kesadaran para *welder* tentang potensi yang mereka miliki (*impact*), hal ini ditandai dengan kebutuhan dan keinginan mereka untuk mendirikan Koperasi *Welder* sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kapasitas Ikatan Welder Bontang (IWB) dari sisi kelembagaan.

Fitrianti (2017) mengungkapkan bahwa konsep CSV didasari pada ide adanya hubungan interdependen antara bisnis dan kesejahteraan sosial. CSV menekankan adanya peluang untuk membangun keunggulan kompetitif dengan cara memasukan masalah sosial sebagai bahan pertimbangan utama dalam merancang strategi perusahaan. *Creating Shared Value* memiliki potensi menjadi model yang cukup ideal untuk meningkatkan penciptaan nilai bersama pada hubungan bisnis di dalam masyarakat. Model *Creating Shared Value* melalui strategi pembinaan petani kecil swadaya terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan daya saing rantai nilai industri kelapa sawit.

PT Semen Gresik Pabrik Rembang sebenarnya secara tidak disadari telah mengimplementasikan konsep dari CSV, misalnya adanya program kemitraan dengan 6 BUMDes yang ada disekitar perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena melalui PT yang dimiliki BUMDes dapat mendukung proses operasional pabrik baik secara langsung maupun tidak semisal menyediakan tenaga kebersihan, tenaga keamanan, jasa perawatan taman dan lain-lain. Manfaat yang dapat diperoleh perusahaann adalah secara ekonomis dan sosial karena dapat mengurangi pengangguran karena tenaga kerja diutamakan dari masyarakat sekitar pabrik, dan merupakan sebuah interdependensi antara

perusahaan dan masyarakat setempat, karena terjalin hubungan yang saling menguntungkan. Contoh di atas merupakan salah satu contoh bentuk pelaksanaan CSV yang telah berlangsung di PT Semen Gresik Pabrik Rembang tetapi masih belum disusun dalam sebuah konsep CSV.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian disusun berdasarkan latar belakang, ialah mengenai bagaimana perumusan konsep *Creating Shared Value* (CSV) di PT. Semen Gresik Pabrik Rembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu untuk menyusun perumusan konsep *Creating Shared Value* (CSV) untuk PT. Semen Gresik Pabrik Rembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah diperoleh wawasan baru tentang paradigma penerapan tanggung jawab lingkungan dan sosial oleh suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi

pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen dan Operasi perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat dijadikan rekomendasi bagi PT Semen Gresik Pabrik Rembang dalam mengoptimalkan implementasi tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial melalui penerapan CSV, dimana dengan CSV berarti perusahaan dapat mengkombinasikan nilai ekonomi dan nilai sosial secara bersama-sama, tanpa salah satu diutamakan atau dikesampingkan.

1.5 Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang membahas tentang perumusan program *Creating Shared Value* (CSV) di PT Semen Gresik Pabrik Rembang yang berlokasi di Rembang Jawa Tengah. Dasar teori CSV yang digunakan bersumber dari artikel *Harvard Business Review* oleh Michael E. Porter dan Mark R. Kramer (2006), dimana CSV mengkombinasikan pemenuhan kebutuhan sosial masyarakat dalam perancangan strategi perusahaan. Data penelitian berupa data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak perusahaan dan masyarakat sekitar, serta data sekunder yang berasal dari media massa dan dokumen perusahaan. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis interaktif Miles dan Huberman (dalam Haris, 2010: 179) untuk menyusun konsep *Creating Shared Value* (CSV) yang sesuai bagi PT

Semen Gresik Pabrik Rembang sebagai pengembangan CSR. Berikut disajikan *time line* penelitian

Tabel 1.1 Timeline Penelitian

No	Uraian	Bulan		
		Oktober	Nopember	Desember
1	Proposal penelitian (Bab 1-3)			
2	Pengumpulan data			
3	Analisis Data			
4	Pembahasan dan Penutup			

1.6 Sistematika Tesis

Penulisan tesis dibagi menjadi lima bab, terdapat keterkaitan antara bab satu dengan bab yang lain. Berikut sistematika penulisan tesis :

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini secara ringkas menjelaskan latar belakang penelitian secara garis besar pada obyek penelitian yaitu PT. Semen Gresik Pabrik Rembang. Pada bab ini juga berisi perumusan masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, lingkup penelitian, serta sistematika penulisan tesis.

BAB 2 : Tinjauan Kepustakaan

Bab ini berisikan landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian, yaitu konsep CSV. Selanjutnya diulas beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian. Selain, juga disajikan kerangka konseptual penelitian yang akan dilakukan.

BAB 3 : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang prosedur untuk mendapatkan dan menganalisis data penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran konsep, jenis dan sumber data, informan penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data.